



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Cb Mulyatno
Assignment title: Periksa similarity
Submission title: PENGGUNAAN HANDPHONE DI KALANGAN PARA CALON IMA...
File name: AN_PARA_CALON_IMAM_MEMBANTU_DALAM_MENJALANI_RU...
File size: 210.33K
Page count: 13
Word count: 3,656
Character count: 23,964
Submission date: 07-Nov-2022 01:50PM (UTC+0700)
Submission ID: 1946882966

PENGGUNAAN HANDPHONE DI KALANGAN PARA CALON IMAM MEMBANTU DALAM MENJALANI RUTINITAS HARIAN

Abstrak

Kegunaan handphone sebagai alat yang portabel tidak hanya digunakan komunikasi, tetapi juga untuk menggali informasi. Masyarakat cukup mudah untuk mengakses berita-berita atau informasi yang sudah dan sedang terjadi. Kemudahan ini terlihat saat orang ingin membeli suatu barang. Mereka dapat dengan cepat membeli suatu barang yang diinginkan tanpa menanyakan perihal spesifikasi. Hal ini dapat terjadi karena banyak orang telah mendapat informasi melalui handphone yang telah mereka miliki. Kemudahan untuk mendapatkan informasi itu cukup mempengaruhi pola kehidupan masyarakat termasuk Pendidikan secara khusus pendidikan di Seminari. Kemajuan teknologi ini mempengaruhi gerak pastoral dan aktivitas para frater. Hal ini cukup terasa dalam bidang katekese (Komkat KWI, 2015). Katekese mendapat bentuk baru dalam berkomunikasi. Katekese atau pewartaan saat ini diharapkan mampu melihat peluang dalam budaya digital. Sebagai bagian dari kehidupan gereja, pewartaan Gereja dituntut untuk senantiasa mengembangkan diri agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya menjadi sakramen kehadiran Allah di tengah-tengah dunia (Madya, 2018).

Kata kunci: Digital, handphone, seminari, frater, komunikasi, informasi

Abstract

The use of mobile phones as a portable tool is not only used for communication, but also for digging up information. The community is quite easy to access news or information that has been and is happening. This convenience is seen when people want to buy an item. They can quickly buy an item they want without asking about specifications. This can happen because many people have received information through the cellphones they already have. The ease of getting information is enough to affect the pattern of people's lives, including education, especially education in seminaries. These technological advances influenced the pastoral movement and activities of the brothers. This is quite felt in the field of catechesis (Komkat KWI, 2015). Catechesis got a new form of communication. Currently, catechesis or preaching is expected to be able to see

PENGUNAAN HANDPHONE DI KALANGAN PARA CALON IMAM MEMBANTU DALAM MENJALANI RUTINITAS HARIAN

by Mulyatno Cb

Submission date: 07-Nov-2022 01:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 1946882966

File name: AN_PARA_CALON_IMAM_MEMBANTU_DALAM_MENJALANI_RUTINITAS_HARIAN.pdf (210.33K)

Word count: 3656

Character count: 23964

PENGUNAAN HANDPHONE DI KALANGAN PARA CALON IMAM MEMBANTU DALAM MENJALANI RUTINITAS HARIAN

Abstrak

Kegunaan handphone sebagai alat yang portabel tidak hanya digunakan komunikasi, tetapi juga untuk menggali informasi. Masyarakat cukup mudah untuk mengakses berita-berita atau informasi yang sudah dan sedang terjadi. Kemudahan ini terlihat saat orang ingin membeli suatu barang. Mereka dapat dengan cepat membeli suatu barang yang diinginkan tanpa menanyakan perihal spesifikasi. Hal ini dapat terjadi karena banyak orang telah mendapat informasi melalui handphone yang telah mereka miliki. Kemudahan untuk mendapatkan informasi itu cukup mempengaruhi pola kehidupan masyarakat termasuk Pendidikan secara khusus pendidikan di Seminari. Kemajuan teknologi ini mempengaruhi gerak pastoral dan aktivitas para frater. Hal ini cukup terasa dalam bidang katekese (Komkat KWI, 2015). Katekese mendapat bentuk baru dalam berkomunikasi. Katekese atau pewartaan saat ini diharapkan mampu melihat peluang dalam budaya digital. Sebagai bagian dari kehidupan gereja, pewartaan Gereja dituntut untuk senantiasa mengembangkan diri agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya menjadi sakramen kehadiran Allah di tengah-tengah dunia (Madya, 2018).

Kata kunci: Digital, handphone, seminari, frater, komunikasi, informasi

Abstract

⁴⁸
The use of mobile phones as a portable tool is not only used for communication, but also for digging up information. The community is quite easy to access news or information that has been and is happening. This convenience is seen when people want to buy an item. They can quickly buy an item they want without asking about specifications. This can happen because many people have received information through the cellphones they already have. The ease of getting information is enough to ⁴⁶affect the pattern of people's lives, including education, especially education in seminaries. These technological advances influenced the pastoral movement and activities of the brothers. This is quite felt in the field of catechesis (Komkat KWI, 2015). Catechesis got a new form of communication. Currently, catechesis or preaching is expected to be able to see

opportunities in digital culture. As part of the life of the church, the proclamation of the Church is required to constantly develop itself so that it can carry out its responsibilities as a sacrament of God's presence in the midst of the world (Madya, 2018).

Keywords: Digital, handphone, seminary, brothers, communication, information,

A. Pendahuluan

Gereja menyediakan wadah pembinaan yang disebut dengan Seminari. Pembinaan ini dikhususkan pada seorang lelaki muda yang ingin menjadi calon imam harus digerakkan oleh niat untuk menanggapi “panggilan”. Panggilan tidak dapat dimengerti hanya sebatas seruan yang mengeluarkan suara seperti “seorang Ibu memanggil anaknya”. Dalam konteks pendidikan calon Imam, panggilan dipahami sebagai kesadaran yang dibangkitkan oleh Roh Kudus untuk melayani Allah dalam Gereja dan dunia. Ketika seorang pemuda menyadari panggilan itu, dia memiliki kebebasan untuk memilih: menanggapi atau tidak. Seiring berjalannya waktu, kesadaran ini terus mengalami perubahan. Perubahan ini dipengaruhi oleh salah satunya dengan kemajuan teknologi yang terus menerus terjadi.

Kemajuan teknologi merupakan suatu perkembangan zaman yang tidak bisa dihindari. Kemajuan teknologi ini dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dari hari ke hari. Teknologi memberi inovasi-inovasi dan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Inovasi-inovasi itu tampak dalam fenomena berkomunikasi antar manusia yang mendapat kemudahan. Zaman sekarang manusia dapat menjalin komunikasi secara lebih mudah bahkan dengan siapapun dan dimanapun. Hal ini menjadi suatu cara baru manusia dalam melakukan aktifitas.

Pendidikan atau pembinaan calon imam (seminari) mendapatkan dampak atau pengaruh dalam perkembangan teknologi informasi di dunia. Ketika dibandingkan dengan cara sebelumnya, banyak perubahan dapat dirasakan terkhusus Gereja dalam mendidik para calon imam (frater). Komunikasi saat ini membuat jarak dan waktu bukan menjadi permasalahan atau kegalauan bagi para frater. Para frater dapat berkomunikasi dengan siapapun termasuk keluarga ketika merasa rindu, ikut ambil bagian dalam menyelesaikan permasalahan di keluarga atau di kalangan umat terkhusus yang beragama Katolik. Handphone merupakan alat komunikasi yang portabel.

Handphone menjadi salah satu kemajuan teknologi berkomunikasi yang dapat dimiliki oleh hampir seluruh umat di dunia. Alat ini sudah menjelajahi di kalangan anak-anak, remaja, orang muda, bahkan kakek dan nenek khususnya para frater. Alat ini cukup membantu para frater untuk melakukan komunikasi, pewartaan dan bermisi (pastoral) di tengah kehidupan masyarakat.

Kegunaan handphone sebagai alat yang portabel tidak hanya digunakan komunikasi, tetapi juga untuk menggali informasi. Masyarakat cukup mudah untuk mengakses berita-berita atau informasi yang sudah dan sedang terjadi. Kemudahan ini terlihat saat orang ingin membeli suatu barang. Mereka dapat dengan cepat membeli suatu barang yang diinginkan tanpa menanyakan perihal spesifikasi. Hal ini dapat terjadi karena banyak orang telah mendapat informasi melalui handphone yang telah mereka miliki. Kemudahan untuk mendapatkan informasi itu cukup mempengaruhi pola kehidupan masyarakat termasuk Pendidikan secara khusus pendidikan di Seminari.

Tidak sedikit pembinaan calon imam atau seminari mulai terbuka dengan kemajuan teknologi. Awalnya, seminari memberi kebijakan atau aturan bahwa setiap pribadi yang sedang menjalani proses Pendidikan di Seminari tidak boleh membawa handphone. Kebijakan ini tentu mempunyai nilai atau tujuan tersendiri bagi lembaga untuk mendidik para calon imamnya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa situasi dan kondisi saat ini yang terus berkembang membuat beberapa lembaga Pendidikan calon imam mulai mengizinkan naradidiknya untuk menggunakan handphone. Keputusan ini tentu diambil berdasarkan berbagai macam pertimbangan terkait pengaruh yang akan terjadi dalam proses Pendidikan. Meski demikian, lembaga seminari tetap melihat secara positif penggunaan handphone para calon imam saat ini.

Hidup para frater dalam keseharian memiliki dinamika yang telah ditentukan. Dinamika ini terkadang membuat para frater jenuh dalam melakukan kegiatan yang cukup monoton. Melalui adanya handphone saat ini, cukup memberi warna dan manfaat bagi para frater terkhusus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Selain itu para frater juga dengan mudah untuk menemukan hiburan-hiburan sederhana di tengah aktivitasnya yang sudah terjadwal. Para frater dapat mendengarkan musik, menonton video

serta sosial media lainnya yang tentunya hal tersebut dapat menunjang pembelajaran para frater dalam belajar dan mengembangkan diri.

Penelitian tentang penggunaan handphone pernah dilakukan dalam berbagai fokus kajian yang berbeda. Lima tahun terakhir, penulis menemukan bahwa banyak penelitian mengenai penggunaan handphone yang mempunyai fokus pada aspek dampak dari penggunaan handphone. Muchlis Aziz dan Nurainiah (2018) menjelaskan mengenai pengaruh penggunaan handphone terhadap interaksi Sosial remaja. Hasil penelitian mereka mengetahui pengaruh penggunaan handphone terhadap interaksi sosial remaja di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara dan memahami faktor yang menghambat pola interaksi sosial di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara. Penelitian senada juga pernah dilakukan oleh Angla F. Sauhenda, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi belajar bahasa indonesia. Selanjutnya, penelitian Andry Irawan, dkk (2022) yang menyebut bahwa kualitas fitur, desain, iklan, kepuasan konsumen dan kebutuhan mencari variasi berpengaruh pada keinginan untuk berganti merek handpone. Hal ini dibuktikan dengan ketatnya persaingan antar perusahaan handphone dari tahun ke tahun.

Sementara itu, penelitian pada Pendidikan calon imam pernah dilakukan oleh Ka Yan (2021) yang menuliskan tentang kecerdasan Emosional dalam Rangka Penyesuaian Diri dengan Nilai-Nilai Sekitar Pada Calon Imam Katolik. Ia juga menyebut bahwa para frater perlu mengenal emosi orang lain dan membina relasi dengan sekitar yang memiliki nilai-nilai yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan penggunaan teknologi yang terus berkembang saat ini juga dalam penggunaan media sosial. Dari beberapa contoh penelitian yang pernah dilakukan tampak bahwa penelitian tentang penggunaan handphone bagi masyarakat terkhusus dalam pembinaan calon imam banyak dilakukan. Maka Gereja terus mengusahakan untuk mengikuti perubahan dunia saat ini dan pewartaan harus melibatkan kemajuan teknologi (Afandi, 2018).

Berdasarkan beberapa hal positif dari kemajuan teknologi yang telah dijelaskan, terlihat bahwa handphone dikalangan para religius/calon imam cukup memberi warna bagi kehidupan, terkhusus dalam pembinaan di Seminari. Hal ini penting untuk diketahui karena ini merupakan hal baru bagi para calon imam dalam menanggapi panggilan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk bahan pengembangan Pendidikan calon imam dalam menanggapi perkembangan teknologi yang cepat. Selain itu, penelitian ini juga memberikan edukasi bagi para calon imam (frater) dalam menggunakan teknologi terkhusus handphone dengan lebih bijaksana.

¹⁸ B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berfokus pada penggunaan *handphone* dikalangan para frater dalam bertindak untuk menolong sesama, penggunaan media sosila, dan makna positif dari penggunaan *handphone*. Metode yang digunakan adalah ¹⁸deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif. ¹⁰Metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data (Creswell, 2016:3).

⁴Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang ¹⁶objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka namun data tersebut berasal naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya. Prinsip ²⁰penelitian kualitatif bersifat naturalistic atau alamiah. Disebut naturalistic karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

²²Penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis akan tetapi hanya ingin mengetahui keadaan variable secara lepas, tidak menghubungkan antara variable yang satu dengan variabel yang lainnya secara sistematis oleh karena itu metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara data yang sebenarnya dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Rumusan ⁶masalah yang akan diteliti menentukan pengamatan dan penelitian secara mendalam. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan

memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2016:4). Penelitian kualitatif adalah pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumache, 2003:3). Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang tersebut Bahasa dan budaya (Moleong, 2013:3).

C. Hasil dan Pembahasan

Seminari Tinggi Santo Paulus, Yogyakarta merupakan pendidikan calon imam (frater) diocesan. Lembaga pendidikan calon imam ini mengizinkan para frater untuk menggunakan *handphone*. Kebijakan ini bertujuan untuk menunjang pembelajaran dan komunikasi terutama bagi frater yang sedang menjalani masa studi magister. Kebanyakan frater menggunakan *handphone* berjenis *smartphone*. *Smartphone* merupakan telepon gengam (*handphone*) yang mempunyai kemampuan dan fungsi yang menyerupai computer. Alat tersebut kini telah tersambung dengan jaringan internet yang membantu perkembangan infrastruktur teknologi informasi terkhusus dikalangan para religious dalam hal ini pendidikan calon imam, lihat Tabel 1.

Tabel 1. Frater Seminari Tinggi St. Paulus Yogyakarta dalam penggunaan *Handphone*

Obj	Penggunaan <i>Handphone</i> (HP)	Contoh menolong Sesama	Hal yang dibagikan dalam penggunaan HP (Media Sosial)	Makna positif
R ¹	- Berkomunikasi. - Mencari bahan Tesis. - Sarana hiburan: menonton Youtube,	- Memberikan materi perkuliaahan - Memberikan pelayanan pastoral.	- Renungan singkat atas bacaan harian berupa narasi dan gambar. - Promosi panggilan menjadi seorang imam (pastor)	- Alat pembelajaran dan komunikasi.

	Instagram, facebook, email			
R ²	- Berkoimunikasi jarak jauh - Pembelajaran - Mencari Informasi	- Menjadi teman cerita - Menjadi penghubung terkait dalam hal pembelajaran dan kepanitiaan.	- Refleksi pribadi dalam ungkapan sederhana dan gambar.	- “Still connected, still forward”. Terhubung dan bergerak maju
R ³	- Berkomunikasi - Browsing - Media sosial - Publikasi	- Memberikan informasi donor darah	- Cover 7usic, - Renungan	- Menggunakan handphone itu seperti menyelam, tenggelam
R ⁴	- Alat praktis untuk berkomunikasi - Nonton film dan mendengarkan lagu	- Pelayanan pastoral dengan memberi wawasan rohani.	- Memberi kesaksian dan inspirasi,	- Handphone tidak dapat menggantikan perjumpaan secara langsung.
R ⁵	- Alat berkomunikasi - Mencari informasi - media sosial	- mengkoordinasi kepanitiaan.	- Refleksi kehidupan,	- salah satu bagian dari karya penyelamatan Allah yang dijanjikan kepada manusia.

• **Penggunaan Handphone bagi para frater**

Berdasarkan dari data yang diperoleh dalam proses wawancara, terlihat bahwa para frater yang sedang menjalani program studi magister menggunakan *handphone* untuk kepentingan berkomunikasi. Kelima frater mengatakan bahwa *handphone* digunakan untuk berkomunikasi berkaitan dengan pembelajaran/studi. Ketika melihat data, kelima frater mengungkapkan dengan jawaban yang tidak jauh berbeda. Selain untuk berkomunikasi, *handphone* juga digunakan para frater untuk mencari informasi. Hal ini tampak dalam jawaban kelima frater yang mengungkapkan bahwa *handphone* digunakan untuk mencari informasi terutama terkait studi dan berita-berita yang sedang terjadi di masyarakat. Pencarian informasi yang dilakukan oleh para frater juga berkaitan dengan penggunaan Media Sosial. Para frater menggunakan media sosial untuk kepentingan pewartaan dan pastoral. Meskipun demikian, kelima frater juga menggunakan *handphone* sebagai alat untuk mencari hiburan. Hiburan-hiburan itu berupa film, video singkat, lagu, dan membuat design grafis.

5 Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa kita sadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Dewasa ini produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas kehidupan. Penggunaan televisi, telepon faxsimile, celluler phone, dan internet sudah bukan menjadi hal yang aneh ataupun baru lagi, khususnya di kota-kota besar. Tidak dapat dipungkiri teknologi informasi dan komunikasi menjadi ujung tombak di era globalisasi yang kini melanda hampir di seluruh dunia. Kondisi ini menjadikan lahirnya suatu dunia baru yang sering disebut dengan *dusun global*, di mana di dalamnya dihuni warga negara yang disebut *warga jaringan*.

Gaya hidup saat ini yang bisa dikategorikan sangat modern sangat menentukan kehidupan manusia. Di era sekarang segala hal dapat dikerjakan dengan mudah dan praktis. Hal ini merupakan dampak yang di timbulkan oleh munculnya berbagai variasi teknologi informasi dan komunikasi yang sangat bermanfaat dalam mempermudah seluruh aspek kehidupan manusia. Zaman sekarang ini manusia tidak bisa terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang semakin berkembang dari hari ke hari dan semakin canggih. Akses komunikasi semakin cepat dan tidak lagi dibatasi oleh ruang atau lokasi yang jauh. Tujuan awal diciptakannya teknologi informasi adalah untuk membantu pekerjaan manusia dalam

segala hal dan bidang, akan tetapi beberapa periode ini penyalahgunaan teknologi semakin marak terutama dikalangan masyarakat muda atau terkhusus bagi para calon imam.

Kemajuan teknologi ini mempengaruhi gerak pastoral dan aktivitas para frater. Hal ini cukup terasa dalam bidang katekese (Komkat KWI, 2015). Katekese mendapat bentuk baru dalam berkomunikasi. Katekese atau pewartaan saat ini diharapkan mampu melihat peluang dalam budaya digital. Sebagai bagian dari kehidupan gereja, pewartaan Gereja dituntut untuk senantiasa mengembangkan diri agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya menjadi sakramen kehadiran Allah di tengah-tengah dunia (Madya, 2018). Penggunaan *handphone* sebagai media untuk pewartaan dan pengembangan dalam pewartaan oleh para frater merupakan pengembangan proses *formatio* (pembentukan) calon imam masa sekarang.

- **Tindakan penggunaan *handphone* untuk menolong sesama**

Perkembangan Ilmu pengetahuan dalam dunia teknologi digital pada zaman ini, pola pikir dan cara hidup manusia teristimewa kaum muda telah berubah (Iivari et al., 2020). Berdasarkan dari data lima responden terlihat tiga diantaranya menggunakan *handphone* untuk menolong sesama terkait dengan pembelajar. Hal ini disebabkan karena konteks para frater saat ini sedang menjalani Pendidikan magister di Universitas Sanata Dharma. Konteks lingkungan saat ini cukup memberi *possi* lebih dalam dinamika hidup mereka terkait dengan pembelajaran. Selain itu, para frater juga menggunakan *handphone* untuk pelayanan pastoral dan pewartaan Injil/kabar gembira dengan cara dan model saat ini. tampak ada perkembangan pola dan cara berinteraksi dengan dunia sekitar pada diri para frater dalam menggunakan *handphone*.

²¹ Menurut Bastian dkk, media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk ¹³ menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerimanya (Bastian 2019:29). Sri Anitah dalam kutipan Indramawan mengemukakan bahwa media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang membuat siswa untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan beberapa definisi ini dapat dipahami bahwa makna media meliputi perantara, sarana, alat, dan saluran komunikasi.

Fenomena ini bila dikaitkan dengan pendapat Gereja erat kaitannya dengan Gereja musafir dari kodratnya bersifat misioner, demikian yang diungkapkan dalam Dekrit “Ad Gentes”⁴² tentang Kegiatan Misioner Gereja dalam Dokumen Konsili Vatikan II (Hardawirya, 2013). Sifat misioner Gereja ini tidak terlepas dari kerangka rencana Allah. Allah mengutus Yesus, Putera-Nya untuk melanjutkan karya keselamatan umat manusia (Anagolu, 2019). Di sini, tentu saja dalam kerja sama dengan Roh Kudus. Namun, Allah juga tetap menghendaki kerja sama dari manusia. Keterlibatan atau partisipasi manusia dalam karya keselamatan Allah merupakan bentuk jawaban manusia atas tawaran dan undangan Allah.

Gereja tetap mengingatkan dan menyadarkan kita agar media komunikasi sosial digunakan secara cermat dan harus bisa membedakan dari bentuk pertumbuhan kerajaan Kristus. Oleh karena itu, jika kehadiran media komunikasi sosial modern mampu menghadirkan pertumbuhan kerajaan Kristus, maka hal itu “sangat membantu untuk menyegarkan hati dan mengembangkan budi, dan untuk menyiarkan serta memantapkan Kerajaan Allah” (Hardawirya, 2013).

- **Hal-hal yang dibagikan dalam menggunakan handphone**

Dalam dokumen Konsili Vatikan II dikatakan bahwa, orang pertama-tama harus mengenal kebudayaan. Selanjutnya, orang harus menyehatkan dan mempertahankannya serta mengembangkannya sesuai dengan keadaan, konteks dan situasi. Akhirnya, orang harus menyempurnakannya di dalam Kristus, sehingga iman Kristus dan kehidupan Gereja mulai meresap dan mengubahnya di mana mereka hidup serta tidak lagi asing bagi masyarakat.

Kelima frater sebagai responden mengungkapkan hal-hal yang dibagikan Ketika menggunakan handphone terkait dengan media sosial. Mereka lebih menggunakan handphone sebagai media pewartaan. Pewartaan yang mereka lakukan merupakan renungan atas kehidupan yang mereka alami sehari-hari baik di seminari maupun di tengah masyarakat.

Belum lama dunia terserang sebuah pandemi Covid-19. Peristiwa ini mengajak setiap murid Kristus untuk berpikir tentang evangelisasi yang *passing over*. Artinya evangelisasi

yang “melintas” dari model evangelisasi yang berhadapan dengan komunitas iman fisik orang-orang kristiani, menuju komunitas iman dalam konteks ini seorang yang menanggapi panggilan. Dalam komunitas calon imam inilah setiap pengikut Kristus menanggapi cinta kasih Kristus secara baru. Para frater berusaha dan mengusahakan untuk membentuk diri mereka demi melaksanakan tugas pewartaan Injil Yesus Kristus secara kontekstual dan dapat diterima umat secara konkrit.

- **Memaknai penggunaan handphone secara lebih positif**

Saat ini fungsi handphone tidak hanya sebatas untuk SMS dan telepon saja. Handphone dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bahkan membantu dalam setiap pekerjaan. Seseorang dengan menggunakan handphone dapat belajar hal-hal baru melalui bermacam-macam informasi yang dapat diakses melalui handphone.

Berdasarkan data yang didapat, kelima frater responden memaknai handphone sebagai suatu hal yang cukup positif. Meskipun demikian, mereka juga dapat menyadari akan batasan-batasan penggunaan handphone sebagai seorang calon imam. Ada hal-hal yang perlu dipilah sebagai bentuk kedewasaan diri dalam menggunakan handphone. Tentu kita tahu bahwa segala sesuatu yang berlebihan itu tidak baik, maka para frater dapat menggunakan handphone secara wajar dalam Bahasa Jawa dikenal dengan kata *Samadya*.

Kehadiran dari handphone ini memang mampu memberi berbagai manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, khususnya bagi mahasiswa. Berdasarkan pra survei ditemukan bahwa ada yang menggunakan handphone untuk hal yang positif yakni dengan banyaknya fasilitas pendukung di dalamnya serta mampu terkoneksi dengan jaringan internet, para frater merasa perlu untuk memiliki handphone dan menggunakannya untuk mencari tugas kuliah, pelayanan pastoral, hiburan, dll. Selain itu, penggunaan handphone di Seminari memang bertujuan pada perkembangan pembelajaran para frater, misalnya untuk mengakses beberapa informasi edukasi seperti; Portal akademik, Artikel ilmiah, Informasi beasiswa, Wikipedia.org, Detik.com, Googlebooks, dan Ejournal, dll. Selain itu, melalui handphone juga para frater dapat mengakses informasi mengenai administrasi akademik seperti mengecek Kartu Hasil Studi (KHS) maupun untuk mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), dan beberapa hal mengenai penambahan wawasan atau pengetahuan-pengetahuan umum lainnya, secara lebih mudah dan efektif.

D. Kesimpulan

Gereja menyediakan wadah pembinaan yang disebut dengan Seminari. Pembinaan ini dikhususkan pada seorang lelaki muda yang ingin menjadi calon imam harus digerakkan oleh niat untuk menanggapi “panggilan”. Kehidupan para calon imam ini cukup terstruktur. Seminari telah memiliki agenda-agenda kegiatan yang harus dilakukan oleh para calon imam dalam kesehariannya. Hal ini sering membuat para calon imam merasa Lelah, jenuh, dan bosan. Kebijakan seminari untuk mengizinkan penggunaan handphone untuk para calon imam menjadi warna tersendiri bagi para frater. Penggunaan handphone merupakan fasilitas untuk mendukung pembelajaran para frater. Selain itu handphone menjadi media yang mempermudah untuk berkomunikasi dengan pihak staff, umat, dan keluarga.

E. Daftar Pustaka

- Alva, R. (2018). *Evangelii Gaudium*. *International Review of Mission*, 107(2), 500–514. <https://doi.org/10.1111/irom.1224>
- Bawono, H., Wilujeng, P. R., & Ikramatoun, S. (2017). Menjadi Misionaris: Sosialisasi-Komitmen Agama Elder Dan Sister Mormon- Gereja Yesus Kristus. *Sosiologi*, 1(1), 87–102.
- Belk, R. (2016). Extended self and the digital world. *Current Opinion in Psychology*, 10, 50–54. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2015.11.003>
- Boyd, D. M & Ellison, B. N. (2008). Social Network Sites: Definition, History and Scholarship. *Journal Of Computer-Mediated Communication*. 13(1), 210-230. Doi: <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>
- Cahyono, A. S. (1). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>
- Creswell, J. V (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE.
- Davis III, C.H.F; Deil-Amen, R; Rios-Aguilar, C & Canché, M.S.G. (2015) *Social Media, Higher Education, and Community Colleges: A Research Synthesis and Implications for the Study of Two-Year Institutions*, *Community College Journal of Research and Practice*, 39:5, 409-422. Doi: <http://dx.doi.org/10.1080/10668926.2013.828665>
- Dian Kurniawati (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2020
- Edi Subkhan (2016). *SEJARAH DAN PARADIKMA TEKNOLOGI PENDIDIKAN Untuk Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Fransiskus, P. (2019). *CHRISTUS VIVIT Kristus Hidup*. Fransiskus, P. (2020). *Ajaran Sosial Gereja di Masa Pandemi* (S. R.P.T.Krispuwarna Chayadi (ed.)). <http://www.dokpenkwi.org/wpcontent/uploads/2020/10/Ajaran-Sosial-Gereja-di-Masa-Pandemi-1.pdf>
- Hery Nuryanto. *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : PT Balai Pustaka (Persero).
- II, P. P. (1986). *luxveritates* 7.II, P. Y. P. (1981). *Familiars Consortio*. Iivari, N., Sharma, S., & Ventä- Olkkonen, L. (2020). Digital transformation of everyday life – How COVID-19 pandemic transformed the basic education of the young generation and why information

- management research should care? *International Journal of Information Management*, 55(June),10218-10231. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.10283>
- Junierissa Marpaung. Pengaruh Penggunaan *Gadget* dalam Kehidupan. *Jurnal Kopasta* 5 (2), (2018) 55-64
- Kusnandar, Yotam Teddy. "KAJIAN TEOLOGIS TENTANG KODE ETIK PELAYANAN GEREJAWI." *Jurnal Antusias*, no. 1 (2017): 83-100.
- Lalo, Kalfaris. "MENCIPTAKAN GENERASI MILENIAL BERKARAKTER DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER GUNA MENYONGSONG ERA GLOBALISASI." *Jurnal Ilmu Kepolisian*, no. 2 (2018): 68-75.
- Nurwindayani, Efi, and Daniel Fajar Panuntun. "Pengaruh Saat Teduh dan Ibadah Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Pasangan Hidup." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 2, no. 2 (2019): 265-285.
- Saragih, Jahanas. *Ini Aku Utuslah Aku*. Jakarta: Suara Gereja Kristiani yang Esa Peduli Bangsa. 2006.
- Schroth, H. (2019). Are you ready forgen Z in the workplace? *California Management Review*, 61(3), 5–18. <https://doi.org/10.1177/0008125619841616>
- Suparman, andreas R. P. dan T. P. B. H. (Editor). (2005). a. Gereja Dan Internet B. Etika Dan Internet C. Perkembangan Cepat. Widyasasana, seri F. T. (2005). Iman dan Pewartaan di era Multimedia. 126.
- Yaqut, G. (2021). banyak orang terpapar radikalisme via media online. <https://www.republika.co.id/berita/qqbc6p428/menag-banyakorang-terpapar-radikalisme-viamedia-sosial>
- Yusufhadi Miarso (2004). *MENYEMAI BENIH TEKNOLOGI PENDIDIKAN*. Jakarta: Prenadamedia Group.

PENGUNAAN HANDPHONE DI KALANGAN PARA CALON IMAM MEMBANTU DALAM MENJALANI RUTINITAS HARIAN

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to National College of Ireland Student Paper	1 %
2	repository2.unw.ac.id Internet Source	1 %
3	www.amity.edu Internet Source	1 %
4	soj.umrah.ac.id Internet Source	1 %
5	reskyirvan.blogspot.com Internet Source	1 %
6	journal.isi.ac.id Internet Source	1 %
7	jurnal.kominfo.go.id Internet Source	1 %
8	repository.unika.ac.id Internet Source	1 %
9	journal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %

10	Submitted to University of Malaya Student Paper	1 %
11	Submitted to University of Newcastle Student Paper	1 %
12	journal.kurasinstitute.com Internet Source	1 %
13	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1 %
14	cibmee.vgtu.lt Internet Source	1 %
15	journal.ubm.ac.id Internet Source	1 %
16	Fatur Prahardika. "PERAN TAMAN BACA MASYARAKAT SILAYUNG DALAM MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI", Comm-Edu (Community Education Journal), 2020 Publication	1 %
17	Submitted to Hariri Canadian University Student Paper	1 %
18	fe.ummetro.ac.id Internet Source	1 %
19	Abdurrohman Abdurrohman, Hasbullah Hasbullah, Juhji Juhji. "Intensitas Penggunaan Media Android Hubungannya dengan Minat	1 %

Belajar Peserta Didik", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2020

Publication

20	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1 %
21	jurnal.spada.ipts.ac.id Internet Source	1 %
22	Muspirawati Muspirawati, Ahmad Dibul Amda, Hasep Saputra. "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Quran", Journal of Education and Instruction (JOEAI), 2021 Publication	<1 %
23	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1 %
26	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Wheaton College Student Paper	<1 %
28	jos.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.ejournal.unis.ac.id Internet Source	

<1 %

30

Submitted to Unika Soegijapranata

Student Paper

<1 %

31

Submitted to Universitas Sanata Dharma

Student Paper

<1 %

32

docshare.tips

Internet Source

<1 %

33

e-journal.ikhac.ac.id

Internet Source

<1 %

34

ojs.sttbbc.org

Internet Source

<1 %

35

sehatcantiknatur4l.blogspot.com

Internet Source

<1 %

36

sitisofingah.wordpress.com

Internet Source

<1 %

37

www.ijlter.org

Internet Source

<1 %

38

www.kehidupanrohani.com

Internet Source

<1 %

39

Diah Putri Islamy. "Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Interaksi

<1 %

Sosial Siswa", SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2021

Publication

40

Gede Edy Purna Sastriya, Duman Care Khrisne, Made Surdarma. "APLIKASI ASISTEN UNTUK LANSIA DENGAN MEMANFAATKAN SMARTPHONE BERBASIS ANDROID", SINTECH (Science and Information Technology) Journal, 2019

Publication

<1 %

41

www.dokpenkwi.org

Internet Source

<1 %

42

e-journal.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

43

journal.sttjaffrayjakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

44

jurnal.um-tapsel.ac.id

Internet Source

<1 %

45

luckty.wordpress.com

Internet Source

<1 %

46

amarsuteja.blogspot.com

Internet Source

<1 %

47

ejournal.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

48

www.bulkmall.co.kr

Internet Source

<1 %

49

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1 %

50

www.kominfo.go.id

Internet Source

<1 %

51

www.uyumlurenkler.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On